

# SEKILAS APBN

## Budget Issues Quick Response

### MUNGKINKAH TARGET KEMISKINAN EKSTREM NOL PERSEN DI 2024?

Ricka Wardianingsih



Dalam rapat terbatas bersama sejumlah jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju, Presiden Joko Widodo menyampaikan target angka kemiskinan ekstrem dapat mencapai nol persen pada tahun 2024 dengan fokus pada program-program prioritas. Penurunan kemiskinan ekstrem menjadi nol persen sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*) yang memuat komitmen global untuk menghapus kemiskinan ekstrem pada tahun 2030. Namun, terwujudnya hal tersebut dinilai sulit, terlebih adanya masa transisi politik.

Gambar 1. Angka Kemiskinan Ekstrem



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data BPS, angka kemiskinan ekstrem di Indonesia menunjukkan arah yang terus menurun sejak tahun 2014. Dari 7,9 persen atau 19,86 juta jiwa di tahun 2014, menjadi 3,7 persen atau 9,89 juta jiwa di tahun 2019. Tren ini kemudian terkoreksi pada tahun 2020 dan 2021 dimana angka kemiskinan ekstrem mengalami kenaikan menjadi 4 persen atau 10,86 juta jiwa yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Meskipun berat merealisasikan kemiskinan ekstrem nol persen di tahun 2024, optimisme pemerintah tersebut masih dimungkinkan dapat terwujud. Optimisme tersebut dapat terwujud apabila pemerintah mampu meningkatkan berbagai program yang menasar secara tepat dan berfokus pada daerah yang memiliki kemiskinan ekstrem terbesar, baik dari sisi jumlah absolut, persentase maupun rasionya terhadap akumulasi secara nasional. Namun upaya peningkatan berbagai program tersebut akan memberikan hasil yang optimal apabila dijalankan secara terintegrasi melalui kolaborasi intervensi, validasi data dan penajaman basis data untuk mencapai ketepatan sasaran. Jika pemerintah serius mengejar target tersebut, dalam jangka pendek perlu memperbaiki data penyaluran bantuan sosial agar tepat sasaran hingga kelompok di garis rentan dan hampir miskin. Sedangkan dalam jangka panjang, pemerintah perlu menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.